

## ABSTRAK

Carren Pradisa Marcellyan (01041200061)

### **PENGALAMAN INTERAKSI DIGITAL NOMAD DALAM BEKERJA DI INDONESIA**

(viii + 61 halaman: 1 gambar; 1 tabel; 7 lampiran)

Kata Kunci: Digital nomadisme, Gaya kerja fleksibel, *Work from Anywhere* (WFA)

Fenomena digital nomadisme muncul di Indonesia seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan gaya kerja yang dipengaruhi oleh COVID-19. Generasi milenial mengadopsi gaya kerja fleksibel dengan memanfaatkan teknologi digital dan bekerja dari berbagai lokasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami interaktivitas digital nomad dalam bekerja di Indonesia dan menganalisis faktor-faktor yang mendukung atau menghambatnya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologis, yang melibatkan wawancara dengan digital nomad, observasi, dan dokumentasi. Analisis data mengikuti pendekatan analisis interaktif Miles & Huberman, dengan fokus pada pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan verifikasi. Dalam penelitian mengenai pengalaman digital nomad di Indonesia dan sekitarnya, faktor-faktor seperti perbedaan zona waktu dan kendala teknis, seperti koneksi internet yang tidak stabil, menjadi hambatan dalam menjaga efisiensi dan koordinasi.

Selain itu, variasi cuaca di berbagai wilayah Indonesia juga memberikan dampak signifikan terhadap kenyamanan kerja, terutama bagi digital nomad yang sering berpindah lokasi. Aspek-aspek sosial dan budaya juga berperan penting dalam pengalaman digital nomad. Faktor lain yang memengaruhi pengalaman digital nomad melibatkan ketidakpastian jam kerja dan kebijakan perusahaan atau klien dari negara asal. Meskipun tantangan-tantangan ini dapat memengaruhi keseimbangan antara hidup dan bekerja, digital nomadisme tetap memungkinkan fleksibilitas dan adaptabilitas yang tinggi. Penelitian ini menunjukkan bahwa fenomena digital nomadisme tidak hanya memberikan keuntungan bagi individu pekerja, melainkan juga membuka peluang bisnis baru. Munculnya ide untuk menyediakan co-working space sebagai fasilitas untuk digital nomad, termasuk akses internet, peralatan kerja, dan lingkungan kerja yang mendukung, menjadi manifestasi konkrit dari tren ini. Digital nomadisme masih menjadi pilihan yang menawarkan keleluasaan dan peluang.

Referensi: 24 (2011 – 2023)

## **ABSTRACT**

Carren Pradisa Marcellyan (01041200061)

### **DIGITAL NOMAD INTERACTION EXPERIENCE IN WORKING IN INDONESIA**

(viii + 61 pages: 1 figure; 1 table; 7 attachments)

Keywords: Digital nomadism, Flexible work style, Work from Anywhere (WFA)

The phenomenon of digital nomadism has emerged in Indonesia alongside technological advancements and shifts in work styles influenced by COVID-19. Millennials have adopted flexible working styles by leveraging digital technology and working from various locations. The aim of this research is to understand the interactivity of digital nomads working in Indonesia and analyze the factors that support or hinder it. The research methodology employed a qualitative descriptive approach with a phenomenological orientation, involving interviews with digital nomads, observations, and documentation. Data analysis followed Miles & Huberman's interactive analysis approach, focusing on data collection, reduction, presentation, and verification.

In the study of the digital nomad experience in Indonesia and its surroundings, factors such as time zone differences and technical constraints, such as unstable internet connections, were identified as barriers to maintaining efficiency and coordination. Additionally, varying weather conditions in different regions of Indonesia significantly impacted the comfort of work, especially for digital nomads who frequently change locations. Social and cultural aspects also played a crucial role in the digital nomad experience. Other factors influencing the digital nomad experience included the uncertainty of working hours and policies from the company or client's home country. Despite these challenges that may affect the work-life balance, digital nomadism still enables high flexibility and adaptability. The research indicates that the phenomenon of digital nomadism not only provides benefits to individual workers but also creates new business opportunities. The emergence of the idea to provide co-working spaces as facilities for digital nomads, including internet access, work equipment, and supportive working environments, is a tangible manifestation of this trend. Digital nomadism remains a viable choice that offers freedom and opportunities in the evolving landscape of work.

References: 24 (2011 – 2023)